|  |
| --- |
| **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Eskplanasi Menggunakan Model Pembelajaran *Group’s Rolling Paper***  **pada Siswa Kelas XI** |

**Afriza Asuri1, Dedi Rosadi2**

Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Lhokseumawe, Indonesia1,

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 15 Aceh Utara, Indonesia2

[*Izzaafriza463@gmail.com*](mailto:Izzaafriza463@gmail.com)*,* [*dedi.dd295@gmail.com*](mailto:dedi.dd295@gmail.com)

|  |  |
| --- | --- |
|  | ABSTRACT |
| *Keywords:*  *Writing skills, explanatory texts, learning model Group's Rolling Paper.* | This study aims to describe (1) the improvement of students' ability to write explanatory texts using the group's rolling paper learning model in grade XI students of SMA Negeri Lhokseumawe. Research This study uses a quantitative approach, the type of research in this study is PTK. The data collection technique in this study is a test in the form of questions. The data in this study are students. The results of this study increased based on the initial test, the end of cycle I test, and the end of cycle II test, in the initial test the average student score was 60.8, from the average score of these students only 17.6% of students reached KKM, There was an increase from the initial test to the end of cycle I test with an average student score of 66.4, from the average score of these students only 35.2% of students reached KKM, then there was another increase from the end of cycle I test to the end of cycle II test with an average student score of 70.1, from the average score of 52.9% of students who achieved KKM, thus the research that the researchers conducted was successful based on the success criteria in this study, namely 50% of students achieved KKM. |
|  | **ABSTRAK** |
| *Kata Kunci:*  *Kemampuan Menulis, Teks Eksplanasi, Model pembelajaran Group’s Rolling Paper.* | Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI SMA Negeri Lhokseumawe Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian dalam penelitian ini adalah PTK.Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes berupa soal. Data dalam penelitian ini adalah siswa. Hasil penelitian ini meningkat berdasarkan tes awal, tes akhir siklus I, dan tes akhir siklus II, pada tes awal rata-rata nilai siswa 60,8, dari rata-rata nilai siswa tersebut hanya 17,6 % siswa yang mencapai KKM, terjadi peningkatan dari tes awal ke tes akhir siklus I dengan rata-rata nilai siswa 66,4, dari rata-rata nilai siswa tersebut hanya 35,2 % siswa yang mencapai KKM, kemudian terjadi peningkatan lagi dari tes akhir siklus I ke tes akhir siklus II dengan rata-rata nilai siswa 70,1, dari rata-rata nilai tersebut 52,9% siswa yang mencapai KKM, dengan demikian penelitian yang peneliti lakukan berhasil berdasarkan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini yaitu 50% siswa mencapai KKM. |
| ARTICLE HISTORY  *Receved: 28-01-2023*  *Accepted: 20-04-2023*  *Published: 30-12-2023* | © 2023 Afriza Asuri  Under The License CC-BY SA 4.0   * CONTACT: izzaafriza463@gmail.com          Link DOI 10.47766/literatur.v5i2.2361 |

**PENDAHULUAN**

Pelajaran bahasa Indonesia adalah suatu keharusan untuk semua tingkatan jenjang pendidikan, tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk mengetahu cara menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa dan 2menjadi sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan kepada generasi selanjutnya, untuk mencapai tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia tersebut diperlukan keterampilan berbahasa yang tepat.

Empat komponen keterampilan berbahasa secara umum yang harus dimiliki dalam pembelajaran bahasa ialah berbicara, membaca, menulis, dan menyimak, (A Gereda, A S Pratiwi, and A Kafkaylea, 2020 : 30). Menurut Suparno dan Yunus dalam Munirah menulis adalah kegiatan yang melibatkan komunikasi dengan orang lain dengan memanfaatkan bahasa tertulis sebagai alat dan media untuk komunikasi tersebut, (Munirah, 2015:2). Keterampilan menulis sering sekali menarik perhatian publik karena sedikitnya minat seseorang untuk menjadi seorang penulis, kurangnya motivasi dalam hal kegiatan menulis dan keterampilan menulis yang buruk, (Novita Andyani, dkk, 2017:161-174).

Menulis juga merupakan salah satu komponen dari keterampilan berbahasa yang sangat sulit untuk dilakukan atau diperaktikan, dibutuhkan kesiapan yang pas untuk penujang seorang dalam menulis, baik kesehatan mental, fisik, pengetahuan yang luas, dan lain sebagainya. Banyak orang yang beranggapan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah bakat yang terdapat di dalam diri sebagian orang dan banyak juga orang yang merasa bahwa menulis merupakan hal yang sulit dan membosankan sesuai dengan fakta yang didukung dari beberapa peneliti di antaranya skripsi Wahyu Indah Jiwani dengan judul peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi menggunakan metode STAD pasa siswa kelas XI SMA negeri 1 petanahan dalam penelitian tersebut dicatat bahwa menulis adalah serangkaian tindakan yang memungkinkan seseorang untuk mengkomunikasikan ide-ide nya dalam bentuk tulisan dengan cara dibaca dan dipahami. Namun, tidak semua orang mahir menulis karena beberapa orang tidak menyukai tugas menulis atau percaya bahwa menulis adalah kegiatan yang menantang dan membosankan. Kegiatan menulis membutuhkan pengetahuan keterampilan bahasa yang luas serta melibatkan ide/gagasan untuk menghasilkan sebuah karya sehingga diperlukan latihan yang maksimal, (Wahyu Indah Jiwandi, 2017:4)

Menulis teks Eksplanasi adalah keterampilan yang dipelajari siswa Indonesia di berbagai jenjang pendidikan. Salah satu keterampilan tersebut adalah KD 4.4 dari kurikulum 2013 SMA kelas XI. Siswa harus menyelesaikan KD 4.4 yaitu menghasilkan teks eksplanasi secara lisan atau tertulis dengan tetap memperhatikan struktur dan bahasa.

Dewasa ini pembelajaran menulis teks eksplanasi masih juga diperbincangkan, padahal materi menulis teks eksplansi dipelajari disemua jenjang pendidikan, baik dari tingkatan bawah seperti SD, SMP, SMA, bahkan kejenjang perguruan tinggi, hal ini disebabkan oleh beberapa permasalahan diantaranya siswa sulit memunculkan ide, siswa sulit merangkai kata-kata, siswa sulit menentukan kalimat, siswa sulit memahami materi tentang menulis teks eksplanasi dan guru mengajar masih menggunakan metode konvensional. Permasalahan tersebut sesuai dengan fakta yang didukung dari beberapa peneliti seperti jurnal Moch. Saleh dengan judul peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi komplek melalui media STAD pada siswa SMA, dalam penelitian tersebut dijabarkan latar belakang masalahnya yaitu siswa kurang mengidentifikasi ide dan apresiasi sehingga kemampuan menulis lemah, siswa merasa sulit menuangkan ide menjadi tulisan utuh karena siswa tidak terbiasa menceritakan pengalaman atau kejadian dalam bentuk tulisan, kurangnya kemampuan siswa dalam mendalami topik, dan kurangnya kemampuan mengembangkan mater, (Moch, Saleh, 2016:95). Jurnal Dwi Trisnoningsih dengan judul peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode *quantum learning* berbantuan gambar berseri dalam penelitian tersebut dijabarkan bahwa latar belakang dari masalahnya yaitu guru masih mengalami kesulitan untuk menemukan metode pengajaran yang efektif, guru tidak efektif dalam menginspirasi siswa untuk belajar serta kurangnya memberikan apresiasi kepada siswa yang menyebabkan siswa menjadi pasif selama proses pembelajaran kelas, siswa sedikit membaca, dan memiliki kosakata yang terbatas karena kurangnya latihan menulis yang sistematis. Peneliti mengharapkan permasalahan menulis teks eskplanasi yang dijabarkan di atas tidak terjadi di SMA Negeri 6 Lhokseumawe.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada tanggal 24 September 2022 dan pengalaman peneliti selama praktik pengalaman lapangan (PPL) pada tanggal 15 Oktober sampai 15 November di SMA N 6 Lhokseumawe, kenyataannya kemampuan menulis siswa mendapatkan permasalahan yang hampir sama dengan permasalahan yang peneliti jabarkan di atas. Hal tersebut disebabkan karena kurang kreatifitas guru dalam memilih bahan ajar, kurangnya motivasi, dan guru belum menggunakan model dan metode yang tepat. Oleh karena itu, proses pembelajaran sangat bergantung dari kreatifitas guru. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Lhokseumawe terhadap proses pembelajaran yang dilakukan, proses pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan yaitu berpusat pada satu arah yang berinti pada guru, yang mana guru tersebut membimbing penuh siswa dalam hal belajar, siswa sulit mengerti dalam memahami materi pelajaran, siswa hanya mendengarkan dan mencatat selama proses pembelajaran, dan cenderung kurang aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar. Dari 17 murid sekitar 5-10 orang yang mampu menulis dengan baik dan yang mencapai KKM (75).

Menurut jawaban dari guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 6 Lhokseumawe dan pengakuan dari siswa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sangat minim, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi teks eksplanasi. Faktor dari permasalahan tersebut siswa kesulitan memunculkan menuangkan ide dalam bentuk tulisan berupa teks, kurang menguasai kosa kata bahasa Indonesia, sulit merangkai kata, sering kehabisan kata, susah menentukan kalimat, siswa baru bisa menulis dan menentukan teks eksplanasi apabila diarahkan oleh guru, belum ada model pembelajaran yang pas, dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Rendah motivasi siswa tersebut dapat dilihat dari kurangnya minat belajar siswa, kurang semangat ketika diberi tugas terutama menulis teks eksplanasi, ada siswa yang melamun, mengobrol ketika guru menjelaskan, gagal memperhatikan pelajaran dan kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah di atas peneliti berinisiatif atau berupaya melakukan perbaikan proses pembelajaran terkait menulis teks eksplanasi pada siswa SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Salah satu cara peneliti melakukan perbaikan proses pembelajaran terkait menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMP Negeri 6 Lhokseumawe adalah dengan menawarkan model pembelajaran *up to date* yang sesuai dengan pembelajaran menentukan materi tentang menulis teks eksplanasi.

Model pembelajaran *up to date* yang dipilih peneliti adalah *groups rolling paper,* model pembelajaran ini dipilih karena bisa membuat siswa menjadi lebih mudah memahami materi, siswa menjadi lebih aktif dan kreatif Karena pembelajaran ini dilakukan secara bekerjasama sambil bermain, siswa dapat mempelajari isinya dengan anggota kelompoknya sehingga siswa yang kurang memahami materi dapat bediskusi dengan anggota kelompoknya.

Model pembelajaran *group’s rolling paper* (perputaran kertas kelompok) adalah model pembelajaran yang memberikan peluang kepada peserta didik untuk melakukan kerja sama saat belajar dan mendiskusikan materi pelajaran yang diberikan. Sebelum didiskusikan oleh masing-masing kelompok, terlebih dahulu materi ajar didiskusikan dalam tiap-tiap kelompok agar peserta didik mendapatkan kesamaan pikir sebelum mendapatkan kesamaan pikiran dari masing-masing kelompok, (Dr. Maskur, MA, 2013:1). Dalam hal ini, guru dan peneliti berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap dengan ini, bisa mempermudah siswa dalam menulis teks eksplanasi, bisa membangkitkan motivasi belajar siswa dalam hal menulis teks eksplanasi, siswa menjadi lebih aktif saling bertukar pendapat, saling menanyakan terkait materi yang belum bisa dipahami secara optimal dalam menulis teks eksplanasi. Dalam hal ini peneliti memusatkan pembelajaran materi menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar menulis teks eksplanasi melalui penggunaan model *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI.

**METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sesuai dengan data diperoleh yaitu data tes dan nontes.Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang menggambarkan baik proses maupun hasil yang dilakukan PTK di kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Tindak Kelas (PTK) bersifat kolaboratif, (Suharsimi Arikunto, Suhardjo, Supriadi, 2021:1-2). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMA Negeri 6 Lhokseumawe yang terletak di Desa Baloy, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Waktu pengambilan data yang akan dilaksanakan pada bulan Maret tanggal 10 Mei – 24 Mei 2023. Data penelitian ini adalah hasil belajar menulis teks eksplanasi melalui penggunaan model pembelajaran *group’s rolling paper* siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Lhokseumawe. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

Model Kurt Lewin digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Kurt Lewin dari Wina Sanjaya mencantumkan empat langkah berikut yang harus diselesaikan selama proses penelitian yaitu Merencanakan, Melakukan, Mengamati, dan Merefleksikan, (Wina Sanjaya, 2014:154-155)

Alur penelitian

Perencanaan

Pelaksanaan tindakan

Siklus I

Pengamatan

Refleksi

Perencanaan

Pelaksanaan tindakan

Siklus II

Pengamatan

Refleksi

?

Gambar 1. Model PTK menurut Kurt Lewin

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitafi berupa hasil tes. Data kuantitatif yang dikumpulkan berupa skor keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *group’s rolling papers* dan setelah menggunakan model *group’s rolling papers*. Teknik kuantitatif dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil tes tertulis. Hasil analisis data secara kuantitatif dihitung dengan langkahlangkah sebagai berikut:

1. Menghitung skor masing-masing aspek;
2. merekap nilai yang diperoleh siswa;
3. Menghitung nilai rata-rata kelas

Rumus nilai rata-rata hitung di tulis sebagai berikut :

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

∑X = Nilai yang dipeiroleh

N = Jumlah seluruh siswa

Dari nilai yang diperoleh, siswa dikatakan mampu apabila nilai yang diperoleh dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan mengacu pada kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 6 Lhokseumawe yang beralamat di Desa Baloy, Kecamatan Blang Mangat, Kota Lhokseumawe. Peneliti melakukan penelitian selama tiga kali pertemuan siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu pertemuan, yaitu pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2023 melakukan penelitian tes awal dan siklus I, dilanjut lagi siklus I pada hari Jum’at tangal 12 Mei 2023, dan hari Rabu 24 Mei 2023 melakukan siklus II. Pada penyajian data hasil penelitian ini peneliti menjabarkan pokok bahasan, yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI SMA Negeri Lhokseumawe. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri Lhokseumawe dapat dilihat pada setiap tahapan, yaitu tes awal, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi pada tes awal sebelum menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* masing sangat kurang. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *group’s rolling paper* kemampuan siswa meningkat pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II. Berikut penjabaran hasil peningkatan menulis teks ekplanasi melalui penggunaan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI SMA Negeri 6 Lhokseumawe.

**Tabel 1 Rekaptulasi Hasil Menulis Teks Eksplanasi Tahap Tes Awal, Tes Akhir Siklus I, dan Tes Akhir Siklus II**

| **SISWA** | **TES AWAL** | | | | | | **TES AKHIR SIKLUS I** | | | | | | **TES AKHIR SIKLUS II** | | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Aspek yang dinilai** | | | | | **Nilai** | **Aspek yang dinilai** | | | |  | **Nilai** | **Aspek yang dinilai** | | | | | **Nilai** |
| **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |  | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |  | **A** | **B** | **C** | **D** | **E** |  |
| AB | 13 | 15 | 10 | 9 | 8 | 55 | 13 | 18 | 12 | 10 | 8 | 61 | 13 | 15 | 10 | 10 | 8 | 56 |
| AF | 20 | 16 | 15 | 15 | 6 | 72 | 22 | 17 | 17 | 15 | 6 | 77 | 26 | 17 | 17 | 15 | 8 | 83 |
| ADL | 16 | 25 | 15 | 17 | 8 | 81 | 18 | 25 | 17 | 17 | 8 | 85 | 19 | 25 | 18 | 17 | 8 | 87 |
| DA | 12 | 13 | 10 | 12 | 6 | 53 | 10 | 13 | 10 | 12 | 6 | 51 | 18 | 17 | 13 | 13 | 6 | 67 |
| El | 14 | 12 | 10 | 10 | 7 | 53 | 14 | 13 | 12 | 10 | 8 | 57 | 18 | 14 | 14 | 13 | 8 | 67 |
| FA | 16 | 14 | 12 | 13 | 8 | 63 | 16 | 14 | 12 | 14 | 8 | 64 | 22 | 20 | 16 | 14 | 8 | 80 |
| KT | 13 | 17 | 17 | 12 | 4 | 63 | 16 | 23 | 15 | 15 | 6 | 75 | 20 | 23 | 16 | 15 | 6 | 80 |
| MA | 7 | 13 | 8 | 7 | 4 | 39 | 8 | 13 | 8 | 7 | 4 | 40 | 10 | 14 | 8 | 7 | 4 | 43 |
| MF | 16 | 20 | 13 | 13 | 8 | 70 | 20 | 28 | 13 | 17 | 8 | 86 | 20 | 25 | 13 | 17 | 8 | 83 |
| MT | 13 | 13 | 10 | 7 | 4 | 47 | 10 | 14 | 7 | 14 | 4 | 49 | 10 | 14 | 7 | 14 | 4 | 49 |
| NGI | 20 | 27 | 18 | 17 | 8 | 90 | 20 | 28 | 19 | 17 | 8 | 92 | 20 | 29 | 20 | 18 | 9 | 96 |
| NA | 20 | 28 | 13 | 15 | 8 | 84 | 20 | 18 | 14 | 15 | 8 | 85 | 20 | 28 | 15 | 16 | 8 | 87 |
| RB | 13 | 13 | 10 | 7 | 5 | 48 | 22 | 17 | 13 | 10 | 6 | 68 | 23 | 21 | 13 | 12 | 6 | 75 |
| SZS | 16 | 12 | 16 | 8 | 4 | 56 | 17 | 16 | 16 | 9 | 6 | 64 | 21 | 21 | 17 | 10 | 6 | 75 |
| Sw | 9 | 15 | 10 | 9 | 4 | 47 | 13 | 17 | 13 | 10 | 6 | 59 | 13 | 17 | 13 | 10 | 6 | 59 |
| SI | 9 | 14 | 10 | 11 | 6 | 50 | 9 | 14 | 10 | 11 | 6 | 50 | 13 | 14 | 10 | 11 | 6 | 54 |
| Zi | 16 | 15 | 14 | 13 | 6 | 64 | 16 | 15 | 14 | 13 | 8 | 66 | 16 | 15 | 14 | 15 | 6 | 66 |
| Jumlah | 243 | 282 | 211 | 195 | 104 | 1035 | 264 | 313 | 222 | 216 | 114 | 1125 | 305 | 329 | 234 | 220 | 115 | 1208 |
| Rata-rata | 14,2 | 16,5 | 12,4 | 11,4 | 6,11 | 60,8 | 15,5 | 18,4 | 13,05 | 12,7 | 6,70 | 66,4 | 17,9 | 19,3 | 13,7 | 12,9 | 6,76 | 71,5 |

**KETERANGAN: Kategori Jumlah Skor**

A: Struktur 86-100 : Sangat Baik

B: Isi 75-85 : Baik

C: Kosakata 60-74 : Cukup

D: Penggunaan bahasa ˂ 59 : Kurang

E Tanda baca

**Keterangan waktu:**

: Tuntas : Nilai terendah

: Tidak tuntas : Nilai tertinggi

: Siswa dengan skor turun

: Peningkatan skor signifikan

**Pembahasan Data Hasil Penelitian**

Pada pembahasan data hasil penelitian ini, peneliti akan membahas data yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian pada tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II, dari hasil data instrumen tes untuk data nontes peneliti akan membahas data pada siklus I dan siklus II. Berdasarkan data yang disajikan pada hasil penelitian sebelumnya, data yang dibahas pada bagian ini juga meliputi pokok bahasan yaitu peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI SMA Negeri Lhokseumawe.

**Peningkatan Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksplanasi melalu Penggunaan Model Pembelajaran *Group’s Rolling Paper* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Lhokseumawe.**

Kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* meliputi tiga tahapan yaitu tes awal, siklus I, dan siklus II. Tahap tes awal belum diterapkan model pembelajaran *group’s rolling paper* dalam proses pembelajaran, sedangkan siklus I dan siklus II sudah diterapkan model pembelajaran *group’s rolling paper* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

**Hasil Tes Awal**

Hasil tes awal ini merupakan kemampuan menulis teks eksplansi siswa sebelum dilakukan tindakan penelitian. Hasil tes awal dilakukan dengan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks eksplanasi pada kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Lhokseumawe sebelum menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper*. Berikut hasil menulis teks eksplanasi tahap tes awal.

**Tabel 2 Hasil Tes Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Tahap Tes Awal**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **Nilai** | **Rata-rata** | **Keterangan** |
| 1 | Struktur teks | 243 | 14,2 | X=  = 60,8 |
| 2 | Isi teks | 282 | 16,5 |
| 3 | Kosa kata | 211 | 12,4 |
| 4 | Penggunaan bahasa | 195 | 11,4 |
| 5 | Tanda baca | 104 | 6,11 |
|  | Jumlah | 1035 | 60,8 | 60,8 |

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Lhokseumawe dalam menulis teks eskplanasi masih kurang. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 60,8 dengan perolehan skor aspek struktur teks 243 (23,4%); aspek isi teks 282 (27,2%); aspek kosa kata 211 20,3%); aspek penggunaan bahasa 195 (18,8%); aspek tanda baca 104 (10,04%). Pada tahap tes awal, dari 17 siswa hanya 3 siswa yang dinyatakan tuntas. Kategori kurang dengan nilai ˂59 dicapai oleh 9 siswa. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 5 siswa. Kategori cukup dengan rentang nilai 75-85 dicapai oleh 2 siswa. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dicapai oleh 1 siswa. Nilai yang diperoleh pada tahap tes awal kategori sangat kurang, hal ini dikarekan siswa belum memahami secara medalam materi teks eksplanasi.

**Perolehan Nilai Hasil Tes Awal Menulis Teks Eskplanasi Dapat Dilihat dari Grafik Berikut.**

**Grafik 1 Hasil Tes Awal Menulis Teks Ekplanasi**

**Siklus I**

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, peneliti melakukan tindakan pada siklus I. pada siklus I, peneliti telah menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper*. Berikut paparan hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siklus I

**Tabel 3 Hasil Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siklus** I

| **No** | **Aspek** | **Nilai** | **Rata-rata** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Struktur teks | 264 | 15,4 | X=  = 66,1 |
| 2 | Isi teks | 313 | 18,2 |
| 3 | Kosa kata | 222 | 13,05 |
| 4 | Penggunaan bahasa | 216 | 12,7 |
| 5 | Tanda baca | 114 | 6,70 |
|  | Jumlah | 1125 | 66,4 | 66,4 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil tes menulis teks eksplanasi siklus I, hasil tersebut merupakan data awal setelah pengunaan model pembelajaran *group’s rolling paper* dalam proses pembelajaran. Pada siklus I rata – rata meningkat dari tes awal yang awalnya rata-rata nilai siswa 60,8 pada tes awal menjadi rata-rata nilai 66,4 pada siklus I dengan perolehan skor aspek struktur teks 264 (23,3%); aspek isi teks 313 (27,7%) ; aspek kosa kata 222 (19,6%) ; aspek penggunaan bahasa 216 (19,1%); aspek tanda baca 114 (10,09%). Pada tahap siklus I, dari 17 siswa hanya 4 siswa yang dinyatakan tuntas. Kategori kurang dengan nilai ˂59 dicapai oleh 6 siswa. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 5 siswa. Kategori baik dengan rentang nilai 75-85 dicapai oleh 4 siswa. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 86-100 dicapai oleh 2 siswa. Nilai yang diperoleh pada siklus I kategori kurang.

**Perolehan Nilai Hasil Tes Menulis Teks Eskplanasi Siklus I Dapat Dilihat dari Grafik Berikut.**

**Grafik 2 Hasil Tes Akhir Menulis Teks Ekplanasi Siklus I**

* + - 1. **Siklus II**

Pada siklus II, keterampilan menulis teks eksplanasi mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari aspek penilaian menulis teks eksplansi dengan rata-rata nilai siswa 71,5. Berikut dipaparkan hasil tes keterampilan menulis teks eksplanasi pada siklus II

**Tabel 4 Hasil Tes Akhir Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siklus II**

| **No** | **Aspek** | **Nilai** | **Rata-rata** | **Keterangan** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Struktur teks | 305 | 17,9 | X=  = 71,5 |
| 2 | Isi teks | 329 | 19,3 |
| 3 | Kosa kata | 234 | 13,7 |
| 4 | Penggunaan bahasa | 220 | 12,9 |
| 5 | Tanda baca | 115 | 6,76 |
|  | Jumlah | 1187 | 71,5 | 71,5 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat rata-rata skor siswa dalam menulis teks teks eskplanasi setelah pengunaan model pembelajaran *group’s rolling paper* dalam proses pembelajaran meningkat. Rata-rata nilai akhir yang dicapai siswa pada siklus II sebesar 69,8. Perolehan skor aspek struktur teks 305 (25,2%); aspek isi teks 329 (27,2%); aspek kosa kata 234 (19,3%); aspek penggunaan bahasa 220 (18,2%); aspek tanda baca 115 (9,5%). Pada tahap siklus I, dari 17 siswa hanya 7 siswa yang dinyatakan tuntas. Kategori sangat kurang dengan nilai ˂59 dicapai oleh 5 siswa. Kategori cukup dengan rentang nilai 60-74 dicapai oleh 3 siswa. Kategori baik dengan rentang nilai 75-85 dicapai oleh 6 siswa. Kategori sangat baik dengan rentang nilai 84-100 dicapai oleh 3 siswa. Nilai yang diperoleh dikategorikan cukup. Rata-rata nilai nilai untuk setiap aspek-aspek yang dinilai pada siklus II masuk kategori cukup. Hal ini dapat dilihat dari nilai yanh mengalami peningkatan.

**Perolehan Nilai Hasil Tes Menulis Teks Eskplanasi Siklus II Dapat Dilihat dari Grafik Berikut.**

**Gambar 3 Hasil Tes Menulis Teks Ekplanasi Siklus II**

Berdasarkan hasil nilai kemampuan menulis teks eksplanasi pada tes awal, siklus I, dan siklus II, dapat diketahui siswa mengalami peningkatan dan siswa yang mengalami penurunan nilai.

**Tabel 5 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Tes awal, Siklus I, dan Siklus II**

| **Aspek** | **Rata-rata** | | | **Peningkatan Poin** | | |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **PS** | **SI** | **SII** | **PS-SI** | **SI-SII** | **PS-SII** |
| A | 14,2 | 15,5 | 17,9 | 1,3 | 2,5 | 3,7 |
| B | 16,5 | 18,4 | 19,3 | 1,9 | 0,9 | 2,8 |
| C | 12,4 | 13,05 | 13,7 | 0,2 | 0,65 | 1,3 |
| D | 11,4 | 12,7 | 12,9 | 1,3 | 0,2 | 1,5 |
| E | 6,11 | 6,70 | 6,76 | 0,59 | 0,06 | 0,65 |
| NA | 60,8 | 66,4 | 69,8 | 5,6 | 5,1 | 10,7 |

Keterangan :

Aspek :

A= Struktur teks

B= Isi

C= Kosakata

D= Penggunaan bahasa

E=Tanda baca

(Nurgiyantoro dalam Jiwandi)[[1]](#footnote-1)

PS= Tes awal

SI= Siklus I

SII= Siklus II

NA = Nilai Akhir (nilai komulatif menulis teks eksplanasi)

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes kemampuan menulis teks eksplanasi dari tes awal, siklus I, dan siklus II, dapat dijelaskan bahwa kemampuan siswa pada setiap penilaian menulis teks eksplansi mengalami peningkatan. Uraian tabel di atas tersebut dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Hasil tes awal menunjukan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa sebesar 60,8 dari rata-rata tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi masih sangat kurang berada dalam rentang 53-60. Rata-rata tersebut dengan perolehan masing-masing aspek. Pada aspek struktur teks sebesar 14,2; aspek isi teks sebesar 16,5; aspek kosa kata sebesar 12,4; aspek penggunaan bahasa 11,4;aspek tanda baca 6,11. Dari data ini dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi belum mencapai KKM dan masul dalam kategori kurang, untuk itu perlu ditingkatkan lagi pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan siklus I peneliti menerapkan model pembelajaran group’s rolling paper dalam proses pembelajaran materi teks eksplanasi agar nilai yang dicapai siswa dapat meningkat. Hasil tes menulis teks eksplanasi pada siklus I mencapai nilai rata-rata 66,4. Rata-rata tersebut dengan perolehan masing-masing aspek. Pada aspek struktur teks sebesar 15,5 hal itu menunjukan terjadi peningkatan sebesar 1,3 poin bila dibandingkan dengan hasil pada tes awal. Aspek isi teks sebesar 18,4 hal itu menujukan terjadi peningkatan sebesar 1,9 bila dibandingkan dengan hasil pada tes awal. Aspek kosa kata sebesar 13,05 hal itu menunjukan terjadi peningkatan sebesar 0,65 poin bila dibandingkan dengan hasil pada tes awal. Aspek penggunaan bahasa 12,7 hal itu menunjukan terjadi peningkatan sebesar 1,3 poin bila dibandingkan dengan hasil pada tes awal. Aspek tanda baca 6,70 hal itu menujukan peningkatan sebesar 0,59 poin bila dibandingkan dengan hasil pada tes awal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa peraspek penilaian kemampuan menulis teks eksplanasi sudah banyak mengalami peningkatan. Dari hasil peningkatan tersebut masih diperlukan tindakan siklus II untuk meningkatkan nilai siswa agar mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Pelaksanaan tindakan siklus II peneliti menerapkan model pembelajaran group’s rolling paper dalam proses pembelajaran materi teks eksplanasi agar nilai yang dicapai siswa lebih meningkat. Hasil tes menulis teks eksplanasi pada siklus II mencapai nilai rata-rata 71,5. Rata-rata tersebut dengan perolehan masing-masing aspek . Pada aspek struktur teks sebesar 17,9 hal itu menunjukan terjadi peningkatan sebesar 2,5 poin bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I sedangkan pada tes awal terjadi peningkatan sebanyak 3,7 poin. Aspek isi teks sebesar 19,3 hal itu menujukan terjadi peningkatan sebesar 0,9 bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I dan pada tes awal meningkat sebesar 2,8 poin. Aspek kosa kata sebesar 13,06 hal itu menunjukan terjadi peningkatan sebesar 0,65 poin bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I sedangkan pada tes awal terjadi peningkatan sebanyak 1,3 poin. Aspek penggunaan bahasa 12,9 hal itu menunjukan terjadi 3eningkatan sebesar 0,2 poin bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I dan pada tes awal terjadi peningkatan sebesar 1,5 poin. Aspek tanda baca 6,76 hal itu menujukan peningkatan sebesar 0,06 poin bila dibandingkan dengan hasil pada siklus I sedangkan pada tes awal terjadi peningkatan sebesar 0,65 poin.

Pada siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan, karena pada umumnya siswa sudah belajar dari kesalahan pada siklus I dan untuk siklus II siswa berusaha untuk memperbaikinya dengan menulis teks eksplanasi lebih teliti lagi.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan skor pada tiap aspek penilaian keterampilan menulis teks eksplanasi. Peningkatan skor menulis teks eksplanasi dapat dilihat dalam bentuk grafik berikut.

**Grafik 4 Peningkatan Skor Menulis Teks Eksplanasi Tes awal-Siklus II**

Selanjutnya, peningkatan nilai siswa dari tes awal-siklus II dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 5 Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Ekplanasi Tes awal-Siklus II**

Keterangan :

Tes awal : 60,8

Siklus I : 66.4

Siklus II : 71,5

Berdasarkan grafik peningkatan rata-rata nilai siswa dari tes awal sampai dengan siklus II, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group’s rolling paper* diterapkan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi dapat meningkatkan nilai menulis teks eksplanasi siswa.

**SIMPULAN**

Berdasarkan bahasan pokok rumusan masalah yang peneliti lakukan di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Lhokseumawe, dapat disimpulkan sebagai berikut. Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri Lhokseumawe dapat dilihat rata-rata pada setiap tahap siklusnya. Pada tahap tes awal nilai rata-rata kelas hanya mencapai 60,8 belum mencapai kriteria kentuntasan minimal (KKM) dan nilai siswa yang mencapai KKM (75) hanya tiga siswa artinya hanya 17,6 % dari jumlah siswa keseluruhan, hal tersebut belum mencapai kriteria keberhasilan maka diperlukan model pembelajaran yang pas. Nilai rata-rata kelas mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *group’s rolling paper*, hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan rata-rata siswa siklus I yaitu 66,4 pada siklus I ini juga rata-rata nilai siswa belum mencapai KKM dan nilai siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 6 siswa artinya 35,2% siswa yang mencapai KKM secara keseluruhan, hal tersebut juga belum mencapai kriteria keberhasilan, maka diperlukan siklus II. Selanjutnya, nilai rata-rata siswa pada siklus II meningkat menjadi 71,5 belum mencapai KKM juga akan tetapi siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 9 siswa artinya 52,9% siswa yang mencapai KKM secara keseluruhan. Dari pencapaian siswa pada siklus II sebesar 52,9% maka hal tersebut sudah mencapai kriteria keberhasilan Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan dengan judul peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui penggunaan model *group’s rolling paper* pada siswa kelas XI IPA SMA Negeri 6 Lhokseumawe berhasil.

Implikasi dari penelitian ini yaitu memberikan masukan bagi guru bahasa Indonesia untuk menerapkan model pembelajaran *group’s rolling paper* sebagai salah satu model pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Tentunya hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai siswa. Selain guru menerapkan model pembelajaran ini, guru juga mampu menguasai strategi mengajar yang baik untuk mencapai hasil belajar yang baik pula.

**REFERENSI**

Agustina,Irma. 2022. *Mengenal dan Memahami Jenis-jenis teks*. Sukorharjo : Graha printama selaras. (Onlien) diakses dari [https://ipuisnas.id](https://ipusnas.id) pada tanggal 27 Agustus 2022.

Amir, Milda. 2019. *Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIIB Muhammadiyah 13 Makassar Melalui Metode Demonstrasi*, , Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Anggara, Wati, Ni Made, dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Pailkem untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, Vol 9(1). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Arikunto, Sursimi, Suhardjo, Supriadi*.*2021.  *Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta : Bumi Aksara, 2021 (Online) diakses dari [https://ipuisnas.id](https://ipusnas.id) pada tanggal 12 Agustus 2022.

Astawan, Nyoman dkk. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Model Discovery Learning*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, Vol 11(1) (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Dadela, Rea, dkk. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi melalui Strategi Critical Incident pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Ciparay Tahun Ajaran 2017-2018*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, Vol 12(1). Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 28 September 2023.

Dalman, M P. 2021. *Keterampilan Menulis – Raja wali Pers* Raja Grafindo Persada (Online) diakses dari [https://books.googlei.co.id/books pada 09 Januiari 2023](https://books.google.co.id/books%20pada%2009%20Januari%202023)

Desriani, Rizka, dkk. 2022. *Metamorfosis Teks Eksplanasi dalam Kehidupan.* Bogor: Gue Pedia. (Online) diakses dari [https://books.googlei.com](https://books.google.com) pada 26 September 2022.

Dewi, Nengsih, Resky, dkk. 2023. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep dan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VI UPTD SD Negeri 94 Barru*. *Bosowa Journal Of Education*, Vol 3(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 28 September 2023.

Eka, Luciana,dkk. 2019. *Meningkatkam Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan (TKR)*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, Vol 2(3). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

*Fitri, Zalukhu, Fajar, dkk. 2023. Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Penerapan Model Project Based Learning*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol 6(1). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Fitriwati Sri, Andi Patangai.2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Ekspalnasi dengan Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Pada Siswa Kelas VIII.B MTs Negeri 2 Tana Toraja*, Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Gereda, A, A S Pratiwi, and A Kafkaylea. 2020. *Keterampilan Berbahasa Indonesia: Menggunakan Bahasa Indonesia Secara Baik Dan Benar.* Tasik Malaya : Edu Publisher. (Online) diakses dari [https://books.goolei.com](https://books.goole.com) pada tanggal 15 Januari 2023.

Handoko, Himawan, Yudi. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Media Audio Visual di Mts Negeri 2 Kota BIMA*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya, Vol 1(1). Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 28 September 2023.

Inayati, Iin. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2019 M / 1440 H*. Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Banten. ( Online) diakses dari [https://reipository.uiinbantein.ac.id](https://repository.uinbanten.ac.id) pada tanggal 2 Februari 2023

Istaransi. 2014. *penelitian tindakan kelas*, Medan, Media Persada.

Jiwandi, Indah. , Wahyu 2017. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Teks Berita Dengan Metode Stad Pada Siswa Kelas XI Sma Negeri 1 Petanahan Tahun Pelajaran 2016/2017*’, *S*kripsi Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Purworejo (Online).

Jumadi, Jumadi. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Audio Visual pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA N 1 Gemolong.* Jurnal Pendidikan Vol 30(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Korniawan, Nova. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Contextual Teaching and Learning* pada Sisa Kelas v, (Jurnal Educatio, Vol 7 (4) (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 26 September 2022.

Kosasih. 2016. *Jenis-jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung : Penerbit Yrama Widya

Markiano, Solissa, Everhard. 2021, *Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Kelas XI MIA-1 SMA Negeri 14 Maluku Tengah*, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra, Vol 14(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Maskur. 2013. *Cara Jitu Mengaktifkan Siswa: Model-model Pembelajaran Up to date,* Banda Aceh: Ar-Raniry Prees Darussalam.

M, Mansyur, Tunda, Amin. 2021. *Bahan Ajar Bahasa Indonesia.* Lombok Tengah: Pusat Pengembanh Pendidikan Indoensia. (Online) diakses dari [https://books.goolei.com](https://books.goole.com) pada tanggal 15 Agustus 2022.

Meidianasari, Hepita. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Metode Kooperatif STAD pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V*. Jurnal Educatio Vol 7(3). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Munira. 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf.* Sleman : Deepublish. (Online) diakses dari [https://books.goolei.com](https://books.goole.com) pada tanggal 15 Januari 2023.

Muslich,Masnur. 2014. *Melaksanakan PTK Itu Mudah(Classroom Action Research) Pedoman Praktis Bago Guru Prodesional.* Jakarta : Bumi Aksara, 2014

Ningrum, Dwi, Setia. 2022. *Teks Eksplanasi Kelas XI Semester 1*, buku digital. Sidoarjo. (Online) diakses dari https://Online.anyflip.com pada 26 September 2022

Novita , Andyani, Saddhono ,Kundharu, and Mujyanto, Yant. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama*’, *Basastra*, vol4(2) (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 09 Januari 2023.

Panding, Sarles. 2020. *Penerapan Media Gambar Peristiwa untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Fenomena Sosial*. Jurnal Teknologi Pendidikan (JPT), Vol 13(1). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Qadir, Abdul. 2017. *Evaluasi dan penilaian pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit K- Media.

Rahman, Arief Aulia, and Cut Eva Nasryah. 2019. *Evaluasi Pembalajaran*, *Uwais Inspirasi Indonesia*. Jawa Timur : Uwais Inspirasi Indonesia.

Rahman, Tafiqur. 2018. *Teks dalam Kajian Struktur dan Kebahasan.* Semarang : Pilar Nusantara.

Ramadini, Rizki, dkk. 2021. *Efektivitas Model Pembelajaran RADEC Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ekssplanasi Siswa SD Negeri 06 Payung. Jurnal Prndidikan*, Vol 5(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Retnowati, Ambar. 2021. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas V*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, Vol 7(4). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Rosmala, Isrok’atun, Amelia. 2018. *Model-model Pembelajaran Matematika.* Jakarta : Bumi Aksara. (Online) diakses dari [https://books.googlei.com](https://books.google.com) pada tanggal 08 Agustus 2022.

S Anggun. F.2021 *Pengaruh Kemampuan Sumber Daya Manusia, Komunikasi Organisasi dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Penyelenggaran Penyelenggaraan Pelayanan Administrasi Terpadu di Kecamatan (Paten) di Daerah.* Bogor : Guepedia. (Online) diakses dari [https://books.googlei.com](https://books.google.com) pada tanggal 08 Agustus 2022.

Sanjaya,Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*, Jakarta : Kencana.

Saleh, Moch. 2016 *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model STAD pada Siswa SMA*. Jurnal Riset dan Konseptual. Vol 1(1). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 26 September 2022.

Salfera, Novi. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas VII*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Vol 3(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Sarah, Emita Sipayung, sry. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran PAKEM Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa*. Jurnal Bahasa dan Pendidikan, Vol 3(2). Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 28 September 2023.

Sayoga. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks Melalui Teks Berita Menggunakan Metode STAD pada Siswa*. Jurnal UNISAedu Vol 5 No 4 (Online) https//: google.co.id/books. Diakases pada 15 Maret 2023.

Setiawan, Dadan, Hartati, dkk. 2019. *Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar melalui Model Read, Answer, Disscuss, Explain, and Create, Radec.* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Vol 4 (1). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Setiyaningsih,Ika. 2019. *mengenal jenis-jenis teks*. Jakarta : Penerbit intan pariwara (Online) diakses dari [https://ipuisnas.id](https://ipusnas.id) pada tanggal 27 Agustus 2022.

Setyowati, Titik. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Inkuiri.* Jurnal Educatio FKIP UNMA, Vol 7(4). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 27 September 2023.

Siddik, M, and TIM Publishing. 2016. *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*. Tunggal Mandiri Publishing, (online) diakses dari [https://books.googlei.co.id/books pada 09 Januiari 2023](https://books.google.co.id/books%20pada%2009%20Januari%202023).

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung :Alfabeta

Sunaita,Siregar, Rosila. 2021. *Penerapan Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Educatio FKIP UNMA, Vol 7(3). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Suprianto, Edy. 2020. *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan untuk menulis Teks Eksplanasi*. Jurnal Pendidikan Dasar Vol 1(02). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

Trisoningsih, Dwi. 2021. *Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Metode Quantum Learning Gambar Berseri*. Jurnal Educatio, Vol 7(1). (Online diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 26 September 2022.

Ula, Iszatul. 2022*. Peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa pada sekolah dasar,* Skripsi, Universitas Malang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Vitria, Nora. 2020. *Model Aksi Insiden Berbasis Classroom sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa pada Masa Pndemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing. Vol 3(2). (Online) diaskses dari [https://scholar.googlei.com](https://scholar.google.com) pada 29 September 2023.

1. [↑](#footnote-ref-1)